

## UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR QUR'AN HADIT MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY*

### Efforts To Increase Motivation For Learning The Qur'an Hadit Through The Two Stay Two Stray Learning Model

SUGIATI<sup>1</sup>, SUPARDI<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilegon \*E-mail: [sugiartisaleh@yahoo.co.id](mailto:sugiartisaleh@yahoo.co.id)

<sup>2</sup>Program Pascasarjana UIN SMH Serang Banten. \*E-mail: [supardi@uinbanten.ac.id](mailto:supardi@uinbanten.ac.id)

Manuskrip diterima: [10 Juli 2023]. Manuskrip disetujui: [19 Desember 2023]

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan menganalisis aktivitas pembelajaran dan peningkatan motivasi belajar Al-q'uran hadits menggunakan model pembelajaran *two stay two stray*. Penelitian dilakukan pada siswa kelas XII MIPA MAN 2 Kota Cilegon. Metode penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian mendapati: *Pertama*, aktivitas pembelajaran siswa pra siklus memiliki tingkat aktivitas rendah, siklus pertama tingkat aktivitas sedang, dan siklus kedua tingkat aktivitas tinggi. Peningkatan sebesar 25%, dari pra siklus ke siklus pertama. Dan 26% dari siklus pertama ke siklus kedua. *Kedua*, motivasi belajar pra siklus rendah, siklus pertama sedang, dan siklus kedua tinggi. Peningkatan motivasi 22% dari pra siklus ke siklus pertama dan 20% dari siklus pertama ke siklus kedua. Model pembelajaran *two stay two stray* dapat meningkatkan motivasi belajar al-Qur'an hadist siswa. Semakin efektif pembelajaran qur'an hadist menggunakan model pembelajaran *two stay two stray*, semakin tinggi motivasi belajar siswa.

**Kata kunci:** Motivasi belajar, Qur'an hadits, *two stay two stray*.

**Abstrac:** This study aims to analyze learning activities and increasing motivation to study Al-Qur'an hadith using the two stay two stray learning model. The research method uses classroom action research. The research results found: First, pre-cycle student learning activities have a low activity level, the first cycle of moderate activity levels, and the second cycle of high activity levels. An increase of 25%, from pre-cycle to first cycle. And 26% from the first cycle to the second cycle. Second, the pre-cycle learning motivation is low, the first cycle is medium, and the second cycle is high. Increased motivation 22% from pre cycle to the first cycle and 20% from the first cycle to the second cycle. The two stay two stray learning model can increase students' motivation to learn the Qur'an hadith. The more effective learning of the Qur'an and hadith using the two stay two stray learning model, the higher the student's learning motivation, the higher the student's learning motivation.

**Keywords:** motivation to learn, Qur'an hadith, two stay two stray.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci untuk meningkatkan kualitas diri seseorang. Pendidikan bukan hanya modal bagi individu tetapi juga hal penting untuk meningkatkan kualitas sebuah masyarakat. Pendidikan dapat mengarahkan potensimanusi ke arah pengembangan diri menjadi lebih baik. Menurut Ngalim Purwanto (1993 : 29) Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi oleh manusia, karena dianggap sebagai salah satu usaha untuk mempersiapkan manusia menghadapi tantangan global yang terus mengalami perkembangan, baik itu ilmu pengetahuan maupun teknologi. Melalui pendidikan generasi muda saat ini harus dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk lebih kritis, kreatif, kompetitif, dan kooperatif. Pendidikan diselenggarakan melalui proses pembelajaran. Pembelajaran yang mengarahkan kepada berpikir kritis, kreatif, kompetitif dan kooperatif memerlukan pemilihan pendekatan tepat.

Pemilihan pendekatan pembelajaran yang kurang tepat akan berakibat kurang diminati oleh peserta didik. Apalagi metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah. Metode ceramah membawa kepada siswa cenderung pasif dan tidak memiliki minat untuk belajar yang akibatnya siswa lebih banyak menunggu sajian yang diberikan guru. Berdasarkan pengalaman penulis ketika melakukan proses pembelajaran. Peneliti menemukan permasalahan siswa banyak yang kurang memperhatikan dan tidak banyak terlibat dalam pembelajaran. Penulis menggunakan metode diskusi, akan tetapi masih banyak yang kurang aktif. Hal ini tentu

menjadi tantangan bagi penulis (guru) untuk meningkatkan motivasi belajar pada pelajaran al-Quran Hadits.

Salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan dalam mengatasi permasalahan siswa yang kurang aktif adalah pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*. Metode ini merupakan metode pengajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan utama dari metode ini menurut Wina Sanjaya (2009:154) adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa serta untuk membuat suatu keputusan

Menurut Wina Sanjaya (2006:147) Model pembelajaran adalah “suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merencanakan bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain”. Dalam kegiatan pembelajaran guru dapat menggunakan salah satu model pembelajaran. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan model pembelajaran, sebagai berikut: a) Tujuan yang hendak dicapai, b) Materi pembelajaran, c) peserta didik, d) Fasilitas, e) situasi dan f) guru

Salah satu model pembelajaran yang dapat dipilih adalah model *Two Stay Two Stray* adalah sebuah model pembelajaran yang memberikan kesempatan siswa untuk lebih berperan aktif dalam proses belajar mengajar, karena siswa akan lebih banyak berperan sendiri. *Two Stay Two Stray* merupakan salah satu dari pembelajaran kooperatif. Komang Sadarman (2014:4)

Menurut Zainal model pembelajaran *Two Stay Two Stray* ini tujuannya untuk memberikan kesempatan pada kelompok untuk membagi/kan hasil dan informasi dengan kelompok lain. Zainal (2014:35). Tugas mereka adalah menyajikan hasil kerja kelompoknya kepada tamu tersebut. Dua orang yang bertugas sebagai tamu diwajibkan bertamu kepada semua kelompok. Jika mereka telah selesai mengerjakan tugasnya, mereka kembali kekelompoknya masing-masing. Agus Suprijono (2015:112).

Ciri-ciri model pembelajaran *Two Stay Two Stray*, yaitu: a) Siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajarnya, b) Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah, c) Bila mungkin anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, jenis kelamin yang berbeda, d) Penghargaan lebih berorientasi pada kelompok dari pada individu. Irman Kurniasih (2011:95)

Salah satu pembelajaran yang dapat menggunakan model *Two Stay Two Stray* di Madrasah Aliyah adalah pembelajaran Al-Qur'an. Konsep pembelajaran Qur'an Hadits adalah untuk memahami dan menerapkan tema-tema tentang manusia dan tanggung jawabnya di muka bumi dan untuk mempersiapkan bekal di akhirat dengan ilmu yang dipelajarinya. Adapun tujuan pembelajaran Qur'an Hadits disebutkan dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000291 Tahun 2013 Sebagai Berikut: a) Meningkatkan kecintaan siswa terhadap al-Qur'an dan Hadits., b) Membekali siswa dengan dalil-dalil yang terdapat dalam al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan, c) Meningkatkan pemahaman dan pengalaman isi kandungan al-Qur'an dan Hadits yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang al-Qur'an dan Hadits.

Secara garis besar ruang lingkup pembelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah dapat dilihat sebagai berikut : a) Masalah dasar-dasar ilmu al-Qur'an dan al-Hadits, b) Masalah ini meliputi kaidah-kaidah usul Qur'an dan usul hadits serta hal-hal yang berkaitan di dalamnya, yakni meliputi: 1) Pengertian al-Qur'an menurut para ahli, 2) Pengertian hadits, sunnah, khabar, atsar dan hadis qudsi, 3) Bukti keotentikan al-Qur'an ditinjau dari segi keunikan redaksinya ajaran, kemukjizatannya, dan sejarahnya, 4) Isi pokok ajaran al-Qur'an dan pemahaman kandungan ayat-ayat yang terkait dengan isi pokok ajaran al-Qur'an, 5) Fungsi al-Qur'an dalam kehidupan, 6) Fungsi hadits terhadap al-Qur'an, 7) Pengenalan kitab-kitab yang berhubungan dengan cara-cara mencari surat dan ayat dalam al-Qur'an, 8) Pembagian hadits dan segi

kuantitas dan kualitasnya, 9) Tema-tema ditinjau dari perspektif al-Qur'an dan al-Hadits,

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan model *two stay two stray* diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan indikator Sardiman (2001 : 81) indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut : (1) Tekun menghadapi tugas; (2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa); (3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa; (4) Lebih senang bekerja mandiri; (5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin; dan (6) Dapat mempertahankan pendapatnya.

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut: *Pertama*, menganalisis aktivitas pembelajaran siswa menggunakan model pembelajaran *two stay two stray*. *Kedua*, menganalisis peningkatan motivasi belajar menggunakan model pembelajaran *two stay two stray*.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Berdasarkan setting dan lokasi, penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang biasanya dilaksanakan oleh guru di kelas atau sekolah tempat ia mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran. (Depdikbud, 2002:3). Zainal Aqib ( 2007:18 ) mengemukakan bahwa Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu cara yang dapat digunakan oleh guru untuk memperbaiki layanan pendidikan yang diselenggarakan di kelas dan meningkatkan kualitas program sekolah secara keseluruhan.

### Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Kota Cilegon kelas XII MIPA 2 pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Waktu penelitian selama 3 (tiga) bulan, yaitu dari bulan Agustus sampai Oktober Tahun Pelajaran 2022/2023. Waktu dari perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian tersebut pada minggu ke 4 bulan Oktober 2022.

### Prosedur Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain putaran spiral yang dikembangkan oleh Kemmis & Mc Taggart (Kasihani Kasbolah, (1998:113). Dalam perencanaan Kemmis & Mc Taggart menggunakan sistem spiral yang dimulai dengan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

### Analisis Data

Analisis data yang digunakan sesuai dengan jenis data yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas ini terdapat dua jenis data, yakni: 1) Data Kuantitatif (data motivasi belajar siswa) dianalisis secara statistik. Data ini diambil dari hasil angket yang telah diisi oleh siswa. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik kualitatif dengan mencari nilai *rata-rata*, persentasi keberhasilan motivasi, supaya data tersebut mudah dibaca dan dipahami (grafik, tabel, chart). 2) Data kualitatif (berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi penjelasan ekspresi siswa tentang motivasi belajar siswa). Data kualitatif berupa hasil wawancara, hasil pengamatan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran siswa pada siklus pertama sebagian siswa belum terbiasa dengan kondisi belajar yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*. Masih ada siswa yang belum aktif menyampaikan pendapatnya dan terlihat acuh tidak

mengikuti pembelajaran. Sedangkan pada siklus kedua aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah mengarah pada pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*, dengan ditandai siswa lebih antusias lagi mengikuti debat dan banyak terlibat dalam diskusi untuk mengeluarkan pendapatnya.

Tabel 1  
Aktivitas Belajar Antar Siklus

No.	Tahapan	Tingkat Aktivitas	Ket.
1	Pra Siklus	Rendah	45%
2	Siklus I	Sedang	70%
3	Siklus II	Tinggi	96%

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka aktivitas pembelajaran siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dapat meningkat dari pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 dalam materi Membudayakan Hidup Sederhana dan Menyantuni Dhu'afa pada siswa kelas XII MIPA 2 di MAN 1 Kota Cilegon Hal ini terlihat dari pencapaian aktivitas pembelajaran siswa terjadi perubahan yang signifikan antara pra siklus, siklus I dan siklus II. Pra siklus memiliki tingkat aktivitas rendah, siklus 1 memiliki tingkat aktivitas sedang, dan siklus 2 memiliki tingkat aktivitas tinggi. Ditandai dengan peningkatan sebesar 25% dari pra siklus ke siklus 1 dan sebesar 26% dari siklus 1 ke siklus 2. Aktivitas pembelajaran siswa meliputi: Siswa merespon dan mengeksplorasi semua. Siswa aktif mendengarkan dalam kegiatan. Siswa berani mengajukan pendapat. Siswa berani mempertahankan pendapatnya. Siswa berani menyanggah jawaban temannya. Siswa saling tukar informasi dalam kelompok. Siswa saling bekerja sama dalam kelompok. Siswa aktif menyimak selama diskusi. Siswa sangat antusias mengikuti diskusi. Siswa memperhatikan penjelasan guru.

Hasil penelitian (Sibawai, 2020) menunjukkan adanya peningkatan aktivitas pembelajaran guru siklus 1 mencapai nilai 67% mengalami peningkatan pada siklus 2 menjadi 83%. Aktivitas pembelajaran siswa naik dari ketercapaian 60% pada siklus 1 menjadi 80% pada siklus. Aktivitas guru yang dilakukan selama kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* mengalami peningkatan sebesar 12,50%. Pada siklus I persentase yang diperoleh sebesar 79,16% dengan kategori baik dan pada siklus II persentase yang diperoleh sebesar 91,66% dengan kategori baik sekali (Lestari, 2019:74). Aktivitas siswa sebelum kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* mengalami peningkatan sebesar 12,50%. Pada siklus I persentase yang diperoleh sebesar 77,08% dengan kategori baik dan pada siklus II persentase yang diperoleh sebesar 89,58% dengan kategori baik sekali (Lestari, 2019:74)

### **Peningkatan Motivasi Belajar Siswa**

Peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2

### Hasil Peningkatan Motivasi Antarsiklus

No.	Tahapan	Tingkat Motivasi	Ket.
1	Pra Siklus	Rendah	50%
2	Siklus I	Sedang	72%
3	Siklus II	Tinggi	92%

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah diuraikan di atas, maka dapat diperoleh hasil tindakan dalam penelitian ini, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan motivasi belajar dalam materi Membudayakan Hidup Sederhana dan Menyantuni Dhu'afa pada siswa kelas XII MIPA 2 di MAN 1 Kota Cilegon hal ini terlihat dari pencapaian motivasi belajar terjadi perubahan yang signifikan antara pra siklus, siklus I dan siklus II. Pra siklus memiliki tingkat motivasi rendah, siklus 1 memiliki tingkat motivasi sedang, dan siklus 2 memiliki tingkat motivasi tinggi. Ditandai dengan peningkatan sebesar 22% dari pra siklus ke siklus 1 dan sebesar 20% dari siklus 1 ke siklus 2. Motivasi belajar siswa meliputi Mata pelajaran al-Quran Hadits sangat menarik, Siswa menyenangi pelajaran Quran Hadits, siswa sangat merasakan kesenangan. Siswa lebih banyak aktif ketika pelaksanaan diskusi berlangsung. Siswa selalu sigap ketika mengeluarkan pendapat. Siswa selalu mengeluarkan pendapat saat berdiskusi. Siswa berusaha mempertahankan pendapat ketika diskusi. Siswa akan menanggapi jika menemukan pendapat yang berbeda. Siswa tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman. Siswa tidak mengganti jawaban jika berbeda dengan teman.

Hasil temuan di atas sesuai dengan pandangan Shoimin (2014), model pembelajaran *two stay two stray* mempunyai beberapa kelebihan antara lain: (1) mudah dipecah menjadi berpasangan (mudah dibentuk ke dalam beberapa kelompok); (2) tugas yang dilakukn menjadi lebih banyak; (3) guru mudah memonitor siswa; (4) dapat diterapkan pada semua kelas/tingkatan; (5) kecenderungan belajar siswa menjadi lebih bermakna; (6) lebih berorientasi pada keaktifan, siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran; (7) diharapkan siswa akan berani mengungkapkan pendapatnya; (8) menambah kekompakan dan rasa percaya diri siswa; (9) kemampuan komunikasi/berbicara siswa dapat ditingkatkan; (10) membantu meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. Guru diharapkan mampu memotivasi siswa lebih aktif serta mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan sehingga siswa merasa nyaman dan menjadi termotivasi untuk belajar (Isnawati; 2011:41)

Penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan skor motivasi belajar siswa yang diperoleh melalui observasi dengan menggunakan lembar kuisioner pada siklus I memperoleh skor 89 dengan rata-rata 8,09 (Maharani, 2018). Metode *two stay two stray* dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa (Nisa, 2021; 85)

### PENUTUP

Aktivitas pembelajaran siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* 25%. dari pra siklus ke siklus 1 dan sebesar 26% dari siklus 1 ke siklus 2. Aktivitas yang terlihat merespon dan mengeksplorasi, aktif mendengarkan, berani mengajukan pendapat, berani mempertahankan pendapatnya, berani menyanggah jawaban temannya, saling

tukar informasi, saling bekerja sama, aktif, sangat antusias mengikuti diskusi, dan konsentrasi mendengarkan penjelasan guru.

Motivasi belajar siswa kelas XII MIPA 2 MAN 1 Kota Cilegon mengalami peningkatan pada mata pelajaran Quran Hadits materi membudayakan hidup sederhana dan menyantuni dhu'afa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*. Peningkatan sebesar 28% dari pra siklus ke siklus 1 dan sebesar 10% dari siklus 1 ke siklus 2. Motivasi belajar siswa terlihat pada berani mengemukakan pendapat, memberi kritik atau dukungan, dan menanggapi argumentasi atau pendapat orang lain.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dapat digunakan oleh guru mata pelajaran Quran Hadits MAN 1 Kota Cilegon dapat dijadikan inovasi mengatasi permasalahan rendahnya motivasi belajar dalam pelaksanaan pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dapat diterapkan dalam mata pelajaran Quran Hadits untuk meningkatkan motivasi belajar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ad. Rooijackers. 2006. *Mengajar Dengan Sukses*. (Jakarta: PT Gramedia)
- Arifin Z. 2009. *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip, Teknik, Prosedur*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya)
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta)
- Asma, Nur. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan)
- Aqib, Zaenal. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Ayrarna Widya)
- Baharuddin. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media)
- Djaali. 2009. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Bumi Aksara)
- Hurlock EB. 1999. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi Kelima. (Jakarta: Erlangga)
- Ign. Marsidjo. 1990. *Kapita Selekta Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma)
- Ismail SM. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. (Semarang: RaSAIL Media Group).
- Kasbulloh, Kasihani. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Malang: Universitas Negeri Malang)
- Lestari, Hindun. 2019. Penerapan Model Two Stay Two Stray Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA MAN 3 Banda Aceh. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/9290/1/HINDUN.pdf>
- Shoimin, Aris. Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2014.
- Sibawai, Eli. 2020. "Penerapan Metode Two stay-Two Stary dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII BdiMTs Hadil islah Bilebante Tahun Pelajaran 2020/2021. <http://etheses.uinmataram.ac.id/288/1/Eli%20Sibawai%20160101159.pdf>
- Rimba, Maharani. 2018. Implementasi Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studikasu Man 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018). Skripsi. Fakultas Tarbiyah

- dan Ilmu Keguruan. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Pembimbing: Dr. Nur Kolis, M.Ag. Skripsi: IAIN Ponorogo. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/4690/1/210314328-RIMBA%20MAHARANI.pdf>
- Maknun, Abin Syamsudin. 2002. *Psikologi Kependidikan*. (Jakarta: Remaja Rosdakarya)
- Nisa, Khairunnisa. Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqh Kelas VIII Di MTsN 1 Blangkejeren. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/16647/1/Khairatun%20Nisa,%20060201076,%20FTK,%20PAI,%20082237190233.pdf>
- N. Ismawati, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Pendekatan Struktural Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA". *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, Januari 2011
- Nurdin, Muhammmad. 2010. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. (Yogyakarta: AR. Ruzz Media)
- Purwanto, Ngelim. 2006. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosda Karya)
- Sardiman, A.M. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta)
- Subari, Andi. 2002. *Seni Negoisasi*. (Jakarta: Efhar)
- Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT Rajawali)
- Tiantoro, Safari. 2005. *Penulisan Butir Soal Berdasarkan Penilaian Berbasis Kompetensi*. (Jakarta: APSI Pusat)
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. (Jakarta: Kencana Media Grup).
- Uno, Hamzah B. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Winkel, WS. 1987. *Psikologi Pengajaran*. (Jakarta: PT. Gramedia)